

ABSTRAK

Rina Ernawati: *Pelaksanaan Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah di Koperasi Baitul Maal wa Tamwil An-Nahl (Studi Pada BMT An-Nahl Universitas Siliwangi-Tasikmalaya).*

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan batul maal dan baitu tamwil dengan kegiatan mengembangkan usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil. BMT selain berfungsi sebagai lembaga keuangan juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi. Sebagai lembaga keuangan ia bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) dan menyalurkan dana dari masyarakat. Sebagai lembaga ekonomi ia juga berhak melakukan kegiatan ekonomi yang bersifat *profit oriented*.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola pelaksanaan pembiayaan murabahah BMT An-Nahl dalam upaya pemberdayaan modal usaha dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penunjang dan penghambatnya.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat diperoleh data bahwa pola pelaksanaan pembiayaan murabahah BMT An-Nahl adalah sebagai mana pola pelaksanaan pembiayaan murabahah yang umum diterapkan di perbankan syariah hanya saja dalam proses pelaksanaannya terjadi akad wakalah yang ditandatangani oleh BMT An-Nahl dengan nasabah yang berisi perwakilan pembelian barang. Adapun yang menjadi penghambat dari pelaksanaan pembiayaan murabahah tersebut adalah kurangnya keprofesionalan SDM dalam sistem menajerial BMT An-Nahl dan adanya kasus kredit macet.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa BMT An-Nahl selain berperan sebagai lembaga keuangan syariah yang membantu para pengusaha kecil dalam menjalankan usahanya yang salah satu upayanya yaitu menerapkan pola pelaksanaan pembiayaan murabahah. Walaupun dalam mencapai tujuannya tidak terlepas dari adanya factor penunjang dan penghambat yang mempengaruhi perjalanan BMT An-Nahl.